

# Keuntungan Menggunakan Pembangkit Listrik Alternatif

written by Admin | Oktober 6, 2022



**Samarinda, biwara.co** – Ketua Komisi III DPRD Kalimantan Timur Veridiana Huraq Wang memberikan usul kepada Pemerintah Pusat agar dapat membuat regulasi penggunaan pembangkit listrik alternatif untuk setiap rumah tangga.

“Seandainya bisa dibuat sebuah regulasi dimana memproduksi kompor listrik itu bukan dari diesel, melainkan diambil dari matahari. Kan lebih murah tinggal beli Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) saja,” ucapnya, Jumat (30/9/2022).

Menurutnya, penggunaan pembangkit listrik alternatif lebih hemat dibandingkan energi konvensional. Oleh karenanya, energi alternatif bisa menjadi sumber energi terbarukan agar tidak terjadi krisis kelangkaan pada sumber energi di masa mendatang.

Ketika menggunakan energi konvensional yang tidak terbarukan, seperti minyak, batu bara, dan bahan bakar lainnya, maka

jumlah cadangan sumber energi ini akan habis setelah kurang dari 100 tahun penggunaan.

“Saya juga memakai PLTS di kebun, saya beli yang harganya Rp5 juta. Sekali beli tapi sudah dua tahun pemakaian nyala terus. Harapannya, ada pabrik yang bisa mengolah kompor yang menggunakan listrik alternatif,” jelasnya di Gedung D Komplek DPRD Kaltim, jalan Teuku Umar, Kota Samarinda.

“Kalau pakai PLTS, kita tinggal maintenance alatnya saja. Itu lebih keren dan hebat. Kan ini sesuai dengan visi misi Gubernur Kaltim, yaitu green energi terbarukan. Jika masih menggunakan batu bara menjadi tidak green, justru hilang visi misi itu,” lanjutnya, saat ditemui usai mengikuti Rapat Paripurna ke-41 Masa Sidang III Tahun 2022.

Oleh karenanya, politikus itu mendorong pemerintah agar dapat membuat regulasi penggunaan pembangkit listrik alternatif. Pasalnya, pemakaian PLTS lebih ekonomis dan tak perlu membelinya. Bahkan, bisa didapatkan secara gratis. Tinggal beli alatnya saja.

Sumber energi alternatif hadir memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan sehari hari. Masyarakat mudah mendapatkan energi sinar matahari, air dan angin di lingkungan sekitar. Pasokan energi alternatif akan selalu tersedia dengan alami karena berasal dari alam. “Dan Kaltim, sebenarnya harus kearah situ,” tegasnya. **(Nn/Adv/DprdKaltim)**